# Judul Karya Ilmiah Maksimum Tiga Baris (Lima Belas Kata Tidak Termasuk Kata Depan dan Kata Sambung

K Namaterakhir1), L Namaterakhir2), NR Namaterakhir2

1) Departemen Ilmu Nutrisi dan Teknologi Pakan, Fakultas Peternakan, Institut Pertanian Bogor

Kontak Email: emailkontak@gmail.com

## ABSTRAK

Abstrak ditulis dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris maksimal tidak lebih dari 200 kata. Abstrak terdiri dari tujuan, metode, analisis data, peubah, hasil dan pembahasan dan kesimpulan. Abstrak diakhiri dengan 3-5 kata kunci yang ditulis sesuai abjad. Kata kunci tidak selalu berupa kata tunggal.

*Kata kunci*: kata kunci*,* kata kunci, menurut abjad, *Nama latin*, tidak lebih dari 5 kata

## *ABSTRAK*

*Harus dipastikan tidak ada kesalahan ejaan, tata bahasa, dan ungkapan dalam bahasa Inggris. Gunakan sarana pengolah kata yang tersedia di komputer untuk mengecek ketiga hal kebahasaan tersebut. Jika digunakan mesin penerjemah untuk Abstract, periksa ulang mutu luaran dari segi keterbacaan.*

*Keywords*: *akeyword, no more than 5 words, structures refer to kata kunci,*

# PENDAHULUAN

Pendahuluan memuat latar belakang, identifikasi dan perumusan masalah serta tujuan penelitian. Latar belakang dapat diperkuat dengan mencantumkan *reference*. Jumlah pustaka acuan dan jumlah paragraf dibatasi sekitar 3-4 paragraf. Kalimat yang menyatakan ada keterbaruan topik penelitian sangat diharapkan. Pernyataan tujuan penelitian dinyatakan secara tegas pada paragraf terakhir.

# METODE

Metode memuat bahan dan materi penelitian yang utama, rancangan percobaan, analisis data dan pengukuran peubah. Metode yang diuraikan memperlihatkan keakurasian dan keabsahan, bahan, alat dan prosedur pengumpulan data serta analisis datanya. Jika metode mengacu ke prosedur standar sebaiknya ditulis standarnya tanpa menguraikan kembali, seperti SNI dari pemerintah Indonesia, JIS dari pemerintah Jepang atau lembaga (misal: ASTM, AOAC), atau prosedur yang pemah dipublikasikan. Prosedur praktikum jangan diacu.

# HASIL DAN PEMBAHASAN

### Ilustrasi

Hasil dan Pembahasan memuat hasil olahan data yang dibahas dan diarahkan pada penarikan kesimpulan. Penyajian data dapat berupa tabel, gambar, grafik yang informatif bagi pembaca. Penyajian angka menggunakan aturan bahasa Indonesia (koma diketik dengan tanda koma). Artikel yang berbahasa Inggris koma diketik dengan tanda titik. Pada pembahasan lebih baik menggunakan acuan yang bermutu. Pada pembahasan lebih baik mengemukakan hasil pemikirannya lebih dahulu pada awal paragraf, kemudian di dukung oleh pustaka yang relevan dan terbaru (lebih baik dari pustaka berupa jurnal). Sebaiknya setiap akhir paragraf ditulis simpulan kecil.

Bagian yang menyertai hasil umumnya adalah ilustrasi (Tabel atau Gambar). Penyiapan ilustrasi tabel dapat dilihat pada Tabel 1. Sering kali ilustrasi memerlukan penyuntingan juga, misalnya pengecilan atau pembesaran ukuran sehingga perlu dikirimkan gambar dengan resolusi yang tinggi (Gambar 1). Ilustrasi disisipkan di dalam teks dengan nomor secara berurut dan dinyatakan di dalam teks agar peletakannya di dalam teks oleh penyunting pelaksana berkala tidak keliru.

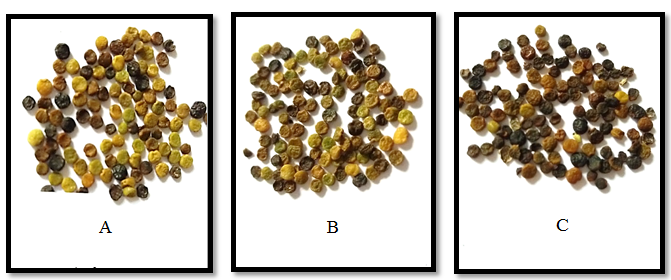
Penulisan sumber acuan di dalam teks hanya nama keluarga atau nama akhir penulis, jika penulis terdiri atas 1 penulis maka diketik nama terakhir penulis. Jika penulis terdiri atas 2 penulis maka nama keluarga dari keduanya ditulis. Jika penulis lebih atas 2 orang maka ditulis nama keluarga penulis pertama diikuti dengan *et al.*

Penulisan sumber acuan ditulis seperti Funch *et al*. (2013) atau xxxxxxx (Funch *et al*. 2013).

Tabel 1 Berat kering, panjang, dan diameter polong *I. zollingeriana* pada umur tanaman berbeda

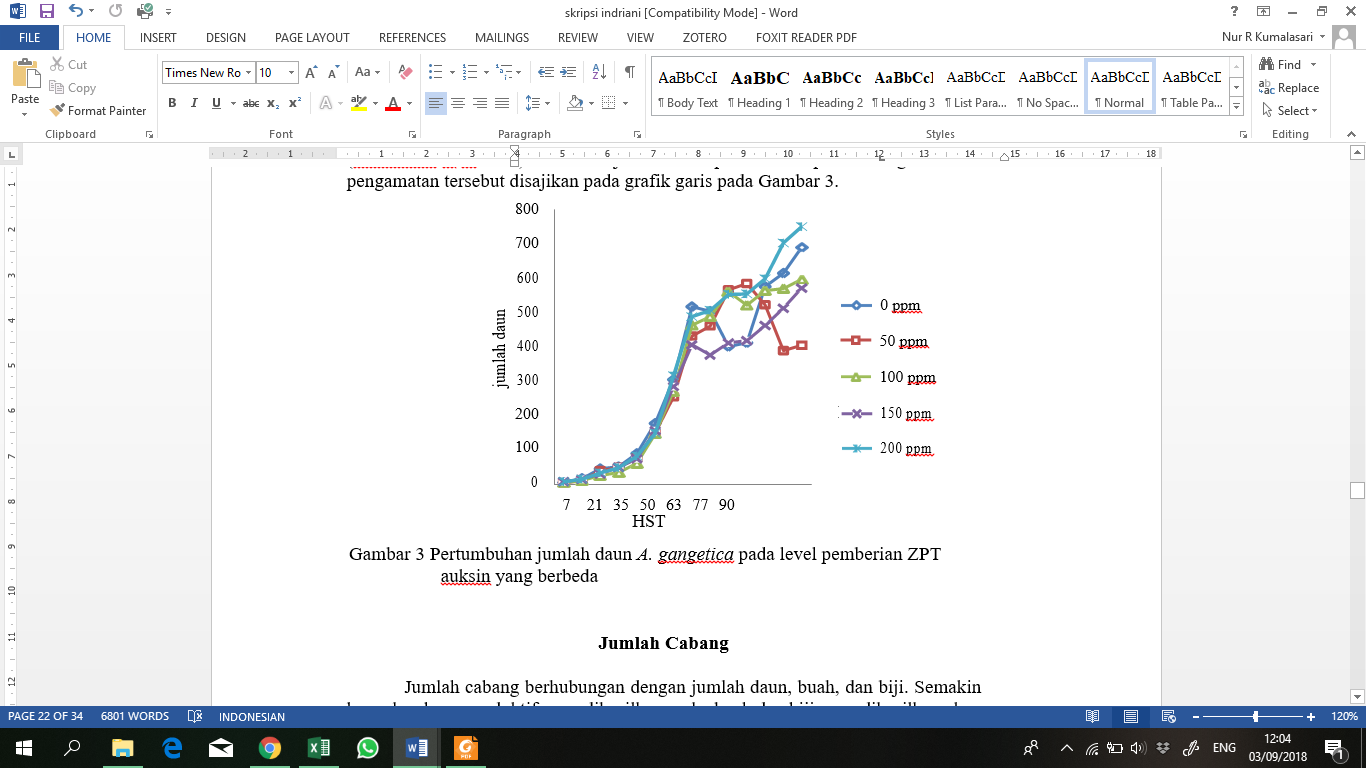
|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Umur Tanaman | BK Polong  (g) | Panjang Polong  (mm) | Diameter Polong  (mm) |
| 1 tahun | 2,27 ± 0,8 | 36,50 ± 0,9b | 3,96 ± 0,2 b |
| 4 tahun | 17,20 ± 0,0 | 34,50 ± 2,2 b | 4,40 ± 0,4 b |
| 8 tahun | 48,70 ± 0,0 | 38,67 ± 1,3 a | 5,25 ± 0,3 a |

Keterangan: superskrip berbeda pada kolom/baris yang sama menunjukkan berbeda nyata (P < 0,01)



Gambar 1. Warna benih *I. zollingeriana* umur A) 1 tahun, B) 4 tahun, C) 8 tahun

Pembahasan yang bermakna tidak sekadar menarasikan hasil. Hubungan yang ada di antara fakta-fakta selama pengamatan harus ditunjukkan; jangan terkesan terlepas-lepas. Kecendekiaan peneliti harus ditunjukkan lewat argumentasi logis untuk menafsir dan memberi implikasi. Gunakan acuan yang bermutu dalam hal ini. Keterbatasan temuan, jika ada, harus ditunjukkan dengan jujur. Implikasi dari hasil penelitian perlu dikemukakan, dan jangan berlebihan dalam berspekulasi. Semua informasi seyogianya dikemas dalam paragraf yang baik. Jangan pernah mengacu pustaka di awal paragraf. Kemukakan buah pikiran Anda pada awal paragraf dan dukunglah dengan sejumlah pustaka yang relevan untuk mendukung argumentasi Anda.



Gambar 2 Pertumbuhan jumlah daun *A. gangetica* pada beberapa level pemberian ZPT auksin

# SIMPULAN

Simpulan memuat rumusan inti dari hasil penelitian yang berguna untuk dibaca dan disitasi. Jangan mencantumkan kalimat yang menyatakan hasil olahan data statistik. Penulis menyampaikan kesimpulan dalam kaitan dengan jawaban pertanyaan penelitian sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan.

# DAFTAR PUSTAKA

Abdullah L. 2010. Herbage production and quality of shrub Indigofera treated by different concentration foliar fertilizer. *Med Pet*. 33(3): 169-175

Damayanti A. Pengaruh pemilahan warna benih terhadap hasil dan komponen hasil Bogor (*Vigna subterranea* (L.) Verdc.). [Skripsi] Bogor (ID). Institut Pertanian Bogor.

Fuchs B, Krischke M, & Mueller M J. 2013. Peramine and lolitrem B from endophyte-grass associations cascade up the food chain. *J Chem Ecol.* 39 : 1385-1389.

Gardner FP, Pearce RB & Mitchell RL. 1985. *Fisiologi Tanaman Budidaya*. Susilo H, Subiyanto, penerjemah. Jakarta (ID). UI-Press. Terjemahan dari: *Physiology of Crop Plants.*

Manggung RER. 2015. Studi fenologi, morfologi, dan penentuan masak fisiologi benih kacang bambara (*Vigna subterranea* (L) Verdc.) berdasarkan konsep *photothermal unit*. [Tesis] Bogor (ID). Institut Pertanian Bogor.

Osfar S. 2008. Efek penggunaan tepung daun kelor (Moringa oleifera) dalam ransum terhadap penampilan produksi ayam pedaging. Prosiding Seminar Nasional Teknologi Peternakan dan Veteriner. Malang (ID): Fakultas Peternakan Universitas Brawijaya.